

**PEKERJAAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

**(Kajian Tafsir Tematik)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh:**

**Anika Mir'atul Bariroh  
NIM. 12250094**

**Pembimbing:**

**Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

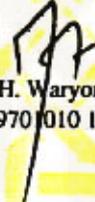
Tugas Akhir dengan judul : PEKERJAAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)  
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANIKA MIR'ATUL BARIROH  
Nomor Induk Mahasiswa : 12250094  
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Juni 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

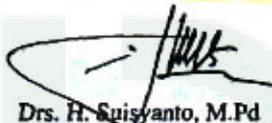
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

  
Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 1970 010 199903 1 002

Penguji II

  
Drs. H. Sujyanto, M.Pd  
NIP. 19560704 198603 1 002

Penguji III

  
Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
NIP. 19740202 200112 1 002

Yogyakarta, 21 Juni 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN



  
Nurjanah, M.Si.  
NIP. 19700310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281  
 Telp. (0274) 515856

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 di Yogyakarta

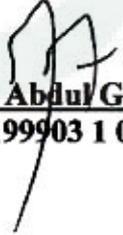
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anika Mir'atul Bariroh  
 NIM : 12250094  
 Judul : Pekerjaan Sosial dalam Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juni 2016  
 Pembimbing

  
Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag.  
 NIP. 19701010 199903 1 002

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



  
Dr. H. Miftuhin, M.Ag., M.A.I.S  
 40202 200112 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anika Mir'atul Bariroh  
NIM : 12250094  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Pekerjaan Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengandung materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti penyusunan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2016  
Yang menyatakan,



Anika Mir'atul Bariroh  
NIM. 12250094

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anika Mir'atul Bariroh

NIM : 12250094

Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 22 Mei 1994

Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016  
Yang menyatakan,



**Anika Mir'atul Bariroh**  
NIM. 12250094

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan puji syukur atas segala petunjuk dan nikmat yang telah Allah SWT berikan, karya ini kupersembahkan untuk:*

- 1. Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga khususnya Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi.*
- 2. Ayahanda Drs. Abdul Aziz, Ibunda Nurul Atiyah, S. Ag., serta adik-adikku tersayang.*
- 3. Serta segenap para pecinta ilmu.*

## MOTTO

*Ketika hidup ini hanya untuk diri sendiri maka ia akan terasa sangat singkat dan tak bermakna. Tapi ketika hidup ini kita persembahkan untuk orang lain, ia akan terasa sangat panjang, dalam, dan penuh makna.*

*(Sayyid Quthb)*

*Anggapan bahwa perempuan lebih lemah dari laki-laki menjadi anggapan dunia Islam pada umumnya selama ini, meskipun dalam kenyataannya justru menunjukkan sebaliknya (Gus Dur)*

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrohmanirrohīm, Alhamdulillah,* puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pekerjaan Sosial dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)”** Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang karena beliau kita dapat berada di zaman yang penuh dengan pengetahuan. Dalam menyusun karya tulis ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan perhatian dari berbagai pihak baik dukungan materi maupun moril. Oleh karena itu, dengan segenap penghargaan setinggi-tingginya dengan keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Ilmu, Maha Pemurah dan Penyayang. Tempat segala makhluk mengadu, berserah diri dan mengabdikan. Terimakasih Ya Allah atas segala nikmat yang telah Kau berikan, semoga kami tergolong orang-orang yang bersyukur.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Arif Maftuhin, M. Ag., M. A. I. S selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa memberikan bimbingan, ilmu, meluangkan waktu dan tenaga, memberikan motivasi, masukan serta arahan dalam

penyusunan skripsi ini, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. *Jazākumullah ahsanal jazā'*.

5. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah mentransmisikan ilmunya kepada kami. Semoga menjadi amal sholeh beliau dan semoga ilmu yang kami peroleh bermanfaat. Aamiin
6. Staff perpustakaan Kementerian Sosial RI Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial.
7. Teruntuk Ayah dan ibuku tercinta (Drs. Abdul Aziz serta Nurul Atiyah, S.Ag.) yang telah mendidik penulis dari kecil sampai sekarang, memberikan motivasi, moril, doa, serta kasih sayangnya kepada penulis. Hanya Allah lah yang mampu membalsnya. Tak lupa buat adik-adikku tersayang (Fifit, Faiz dan Azam).
8. Pak Darmawan selaku Tata Usaha Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Jalal dan Ibu Nely, yang senantiasa mendoakan santri-santrinya agar menjadi pribadi yang berguna. *Jazaakumulloh ahsanal jaza'*
10. Sahabat-sahabat serta saudara-saudaraku Mas Ulil, Om Imam, Nusaibah yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan dukungan baik moril maupun non moril sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Tak lupa buat keluarga besar PP. Wahid Hasyim, teman-teman, asatidz beserta alumninya, yang telah mewarnai kehidupan penulis selama menimba ilmu di Wahid Hasyim.

12. Keluarga kecilku KKN, Nusaibah, Kiki, Olif, Nurul, Mila, Lisa, Novi, Ridwan, dan Fendy yang telah mewarnai hidupku selama kurang lebih dua bulan.
13. Teman-teman di asrama AHC Mb. Khozamah, Dian, Nurilah, Royanah, Mb Nia, Nia, dan tidak bisa penulis sebutkan. Terimakasih kawan-kawan atas dukungan dan doanya.
14. Tak lupa kepada Mb. Lina, Mb. Zaza, Mb. Isna, Fida dan wulan yang senantiasa mensupport penulis sehingga pantang menyerah menulis skripsi ini.
15. Ria, Panji, Sefi, Una, Lutfi, Alfa (MD), Ika (BKI) dan seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi penulis dan umumnya kepada semua pembaca. Akhirnya hanya kepada Alloh SWT kita semua selaku hamba-Nya memohon pertolongan, perlindungan dan keselamatan. Semoga dengan ridho-Nya kehidupan ini akan selalu membawa berkah dan manfaat serta hanya kepada Rosululloh SAW semua akan mendapat syafa'atnya di *yaumul akhir* kelak. Aamiin.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Hormat Penyusun

Anika Mir'atul Bariroh  
NIM. 12250094

## ABSTRAK

Anika Mir'atul Bariroh 12250094, Pekerjaan Sosial dalam Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik) Skripsi: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.

Pekerjaan sosial merupakan kegiatan profesional yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menangani masalahnya. Pekerjaan sosial merupakan kajian yang lahir dari Barat, dimulai dari kegiatan kelompok yang diorganisasikan oleh gereja-gereja untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan secara ekonomi karena pada saat itu terjadi krisis ekonomi. Maka lahirlah kajian pekerjaan sosial untuk mengatasi masalah tersebut. Secara keilmuan pekerjaan sosial lahir dari Barat, Oleh karenanya penulis mencoba mengkaji hubungan pekerjaan sosial dengan Islam, yakni pekerjaan sosial dalam perspektif Islam dalam al-Qur'an.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) dan *munasabah*. Sumber data penelitian ini adalah data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an serta data pendukung yakni tafsir klasik maupun kontemporer, hadist serta buku-buku yang relevan.

Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa al-Quran tidak memuat istilah pekerjaan sosial secara konvensional, namun konsep pekerjaan sosial telah dijelaskan di dalam al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan sosial merupakan aktifitas pertolongan yang terdapat dalam surat al-Maidah[5]: 2 tentang tolong menolong. Dalam al-Qur'an juga disebutkan bahwa pekerjaan sosial merupakan *tawasau* (QS. al-'Ashr[103]: 1-3), *syuro* (QS. al-Imran[3]: 159), *amar ma'ruf nahi munkar* (QS. al-Imran[3]: 104) dan *silaturrohim* (QS. ar-Ra'd[13]: 2) dan *masalahah* (QS. al-Anbiya[21]: 107)

Kata Kunci: Pekerjaan Sosial.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

### 1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | ša   | š                  | es (deng titik diatas)     |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | ħa   | ħ                  | ha (dengan tutik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Ẓal  | Ẓ                  | zet (dengan titik diatas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                  |
| ص          | šad  | š                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | ḍad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah) |
| ط          | ṭa   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah) |

|    |        |         |                             |
|----|--------|---------|-----------------------------|
| ظ  | za     | z       | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'ain   | .. ' .. | koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain   | G       | Ge                          |
| ف  | Fa     | f       | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q       | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K       | Ka                          |
| ل  | Lam    | L       | El                          |
| م  | Mim    | M       | Em                          |
| ن  | Nun    | N       | En                          |
| و  | Wau    | W       | We                          |
| هـ | Ha     | H       | Ha                          |
| ء  | Hamzah | . ' ..  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y       | Ye                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| َ     | Fathah  | a           | A    |
| ِ     | Kasrah  | i           | i    |
| ُ     | damamah | u           | u    |

### b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ي...            | Fathah dan ya  | ai             | a dan i |
| و....           | Fathah dan wau | au             | a dan u |

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا... ا...        | Fathah dan alif atau ya | Ā               | a dan garis di atas |
| يـ               | Kasrah dan ya           | Ī               | i dan garis di atas |
| و...             | ḍammah dan wau          | Ū               | u dan garis di atas |

### 4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

#### 1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُل - ar-rajulu

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>   | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>  | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>   | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>vi</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>xi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>   | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xviii</b> |
| <br>   |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....  | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....   | 5            |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 5            |
| D. Tinjauan Pustaka .....  | 6            |
| E. Metode Penelitian.....  | 8            |
| F. Sistematika Pembahasan .....  | 12           |
| <br>   |              |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PEKERJAAN SOSIAL .....</b>                     | <b>14</b>    |
| A. Definisi Pekerjaan Sosial Menurut Beberapa Ahli dalam Pekerjaan Sosial..... | 14           |
| B. Sejarah Pekerjaan Sosial .....  | 24           |
| C. Tinjauan Pekerjaan Sosial .....   | 31           |
| D. Fungsi Pekerjaan Sosial .....   | 35           |
| E. Karakteristik Pekerjaan Sosial .....  | 38           |
| F. Metode Pekerjaan Sosial .....   | 40           |
| G. Peran Pekerjaan Sosial .....  | 45           |
| H. Kode Etik Dalam Pekerjaan Sosial .....                                      | 50           |
| <br>   |              |
| <b>BAB III ANALISIS PEKERJAAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF</b>                      |              |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>AL-QUR'AN</b> .....                                    | <b>52</b> |
| A. Ta'awun (Tolong-Menolong).....                         | 52        |
| B. Tawasau (Saling Mengingat/ menasehati/Konseling) ..... | 64        |
| C. Syuro (Bermusyawarah) .....                            | 69        |
| D. Amar Ma'ruf Nahi Munkar .....                          | 71        |
| E. Silaturrohim .....                                     | 74        |
| F. Masalah .....  | 76        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV PENUTUP</b> .....                               | <b>80</b> |
| A. Kesimpulan .....                                       | 80        |
| B. Saran.....   | 81        |
| <br>  |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                               | <b>85</b> |
| <br>  |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                  |           |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah sosial merupakan sebuah fenomena yang dijadikan obyek kajian dan memerlukan upaya untuk mengatasinya. Masalah sosial sangat akrab dan membudaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sebut saja kemiskinan. Walaupun tingkat kemiskinan mengalami penurunan, itupun belum seberapa tingginya, hanya beberapa persen.

Pada periode 2006-2011 jumlah penduduk miskin di Indonesia turun sebanyak 9,28 juta jiwa, yaitu dari sebesar 39,30 juta jiwa pada tahun 2006 menjadi sebesar 30,02 juta jiwa pada tahun 2011. Secara relatif juga terjadi penurunan presentase penduduk miskin dari 17,75 persen pada tahun 2006 menjadi 12,49 persen pada tahun 2011.<sup>1</sup>

Walaupun terjadi penurunan jumlah, namun dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia, masalah kemiskinan merupakan masalah yang masih sulit ditanggulangi karena mayoritas termasuk dalam kategori kemiskinan kronis (*chronic poverty*) yang terjadi terus menerus atau disebut sebagai kemiskinan struktural.<sup>2</sup>

Penanggulangan kemiskinan secara sinergis dan sistematis harus dilakukan agar seluruh warga negara mampu menikmati kehidupan yang

---

<sup>1</sup> Kementrian Sosial RI, *Analisis Data Kemiskinan Berdasarkan Data Pendataan* (Jakarta:Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial,2012), hlm. 36.

<sup>2</sup> Chazali H. Situmorang, *Mutu Pekerja Sosial di Era Otonomi Daerah* (Jakarta: CintaIndonesia, 2013), hlm. 6.

bermartabat. Pada era Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) I, pemerintah menetapkan penanggulangan kemiskinan sebagai salah satu prioritas pembangunan. Prioritas pada penanggulangan kemiskinan dilanjutkan oleh Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) II.<sup>3</sup>

Selain masalah kemiskinan, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) juga merupakan masalah yang sangat krusial yang perlu untuk ditangani demi terciptanya kesejahteraan sosial. Penanganan PMKS merupakan bagian dari upaya-upaya yang dilakukan oleh pekerjaan sosial. Untuk itu perlunya pendekatan-pendekatan dalam menyelesaikannya secara praktis terhadap masalah sosial dengan menggunakan kerangka keilmuan yang beragam, baik sosiologi, psikologi, anthropologi, hukum, medis dan lain sebagainya. Ilmu-ilmu tersebut dipadukan dan digunakan sebagai pegangan oleh profesi pekerjaan sosial dalam melakukan sebuah intervensi.

Memahami istilah pekerjaan sosial (*social work*) dapat dilakukan dengan memahami akar katanya. Pekerjaan sosial berasal dari pekerjaan atau tindakan, atau perbuatan kemanusiaan (*philanthropy*), pekerjaan karitas.<sup>4</sup> Pekerjaan sosial adalah satu-satunya profesi yang menamakan dirinya “pekerjaan” sehingga orang awam dengan mudah merancukannya dengan pekerjaan amal, pekerjaan relawan, pekerjaan yang tidak perlu dibayar.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 36.

<sup>4</sup>Edi Suharto, dkk, *Pekerjaan Sosial di Indonesia* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 3.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

Pekerjaan sosial yang dulunya dilatarbelakangi oleh rasa kemanusiaan seperti semangat saling menolong yang banyak didorong oleh ajaran-ajaran keagamaan. Setelah lahirnya agama-agama besar (Budha, Konfusius, Hindu, Kristen dan Islam). Landasan rasa kasih sayang terhadap sesama diperkuat oleh keyakinan keagamaan tersebut. Ini, masalah dalam masyarakat bukan lagi merupakan masalah pribadi tetapi menjadi masalah sosial. Awal era revolusi industri (akhir abad ke-18 sampai abad ke-19) di Eropa Barat dan Amerika Utara, pekerjaan karitas merupakan urusan pribadi dan kegiatan antar pribadi. Dampak penggantian tenaga binatang dan manusia dengan mesin uap terutama di bidang pertanian dan industri tekstil, ditambah lagi kejadian krisis ekonomi tahun 1860. Timbul kemiskinan masif dan derasnya arus migrasi penduduk pedesaan ke perkotaan. Akibatnya, adanya revolusi industri pekerja kemanusiaan dan pekerjaan pelayanan kemanusiaan. Pekerjaan kemanusiaan yang semula bersifat pribadi berubah menjadi kegiatan kelompok yang diorganisasikan oleh gereja-gereja dan lahirilah pekerjaan sosial. Makanan, uang atau barang juga tidak lagi diberikan langsung dari dan oleh si pemberi kepada penerima, tetapi terlebih dahulu dikumpulkan dan kemudian disalurkan oleh kelompok atau organisasi dakwah naungan gereja. Demikian pula perhatian dan kegiatan kunjungan kepada orang yang mengalami kesusahan (*Friendly Riset*) diorganisasikan oleh organisasi barisan kelas menengah dan atau gereja.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

Tahun 1877 didirikan COS pertama di Rochle Amerika Serikat yang selanjutnya berkembang ke kota-kota lainnya di Amerika Utara oleh organisasi bukan pemerintah (masyarakat kelas menengah) yang peduli dengan masalah kemiskinan. COS inilah yang menjadi cikal bakal adanya pekerjaan sosial maupun kesejahteraan sosial. Baru menjelang abad ke-20, para pekerja sosial relawan mulai digantikan oleh para pekerja sosial yang dibayar.<sup>7</sup>

Pekerjaan sosial merupakan kegiatan yang terorganisir kepada masyarakat tertentu yang membutuhkan pertolongan untuk diselesaikan permasalahannya. Pekerjaan sosial merupakan kegiatan yang bernilai sosial. Ini terbukti dengan adanya rasa kemanusiaan untuk membantu. Selain itu, pekerjaan sosial juga dilandasi oleh nilai-nilai kegamaan, dilandasi nilai normatif sehingga pekerjaan sosial dapat memperoleh dukungan dari sisi agama, khususnya Islam.

Pekerjaan sosial merupakan aktivitas menolong untuk memecahkan berbagai permasalahan tersebut perlu diatasi agar keberfungsian sosial bisa dicapai seperti dalil berikut, “*adh Dhororu yuzaalu.*”<sup>8</sup> Yang artinya: kemudhorotan harus dihilangkan. Kaidah tersebut kembali pada tujuan untuk merealisasikan *maqoshid al-syari’ah* dengan menolak yang *mafsadah* dengan cara menghilangkan kemudhorotan atau setidaknya meringankannya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

<sup>8</sup> Dzajuli, *Kidah-kaidah Fiqh* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 67.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 67.

Secara historis pekerjaan sosial dilahirkan di Barat dengan aktivitas gereja, namun pekerjaan sosial tidak lepas dari nilai-nilai keagamaan-keagamaan yang dibuktikan dengan filantropi-filantropinya. Dalam ajaran Hindu disebut *datria datriun*, *sutta nipata* dalam ajaran Budha, dan *tithe* dalam ajaran Kristiani.<sup>10</sup> Sedangkan dalam Islam ada zakat. Dalam praktik pekerjaan sosial terdapat beberapa konsep yakni pekerjaan sosial merupakan profesi pertolongan, pekerjaan sosial merupakan sebuah profesi untuk merubah keadaan seseorang menjadi lebih baik dengan berbagai metodenya. Terkait dengan hal diatas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai konsep pekerjaan sosial menurut Al-Qur'an.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana pekerjaan sosial dalam perspektif al-Quran?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pekerjaan sosial dalam perspektif al-Quran.

---

<sup>10</sup> Idris Thaha, *Berderma Untuk Semua* (Bandung: Teraju, 2003), hlm. 92.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang wacana keilmuan, terutama tentang pekerjaan sosial dalam perspektif al-Quran. Serta memperkaya kajian keilmuan tentang pekerjaan sosial dengan Islam.

### b. Manfaat secara praktis

Bagi pekerja sosial diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah keyakinan dan wawasan keilmuannya tentang adanya keterkaitan pekerjaan sosial dengan Islam.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan dengan mencari, membaca, mengevaluasi serta menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya untuk dikaji sejauh mana penelitian ini pernah ditulis peneliti lain. Sehingga dalam menyusun penelitian ini dapat dihindari kajian yang sama dengan penelitian sebelumnya.

Buku Edi Suharto yang berjudul “ *Pekerjaan Sosial di Indonesia*”, dalam buku tersebut menjelaskan tentang sejarah, paradigma, pekerjaan sosial dalam perspektif kritis. Ini tidak hanya mengkompilasi berbagai gagasan, namun juga pengalaman para praktisi dan akademisi yang berkiprah di berbagai lembaga.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Indonesia* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011).

Buku yang diedit oleh Sahiran Syamsudin dan Asep Jahidin yang berjudul “*Antologi Pekerjaan Sosial*”, dalam buku tersebut ada artikel yang ditulis oleh Dr. Phil Sahiran Syamsuddin, yang berjudul “*Landasan Normatif Islam untuk Pekerjaan Sosial*”. Tulisan tersebut membahas tentang pekerjaan sosial dengan perspektif keagamaan, khususnya Islam. Islam sebagai agama kemanusiaan sangat mendukung pekerjaan sosial. ini dibuktikan dari al-Quran yang merupakan sumber utama Islam yang menekankan pentingnya amal sholeh, yang diantaranya perbuatan baik antar sesama atau pekerjaan sosial.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Darwis yang berjudul “*Pekerjaan Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat Islam*”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga. Penulisan tersebut menjelaskan tentang fungsi dan metode yang terdapat dalam pekerjaan sosial yang dihubungkan dengan upaya-upaya pengembangan masyarakat Islam. Penelitian tersebut dilakukan dengan jenis penelitian pustaka (*Library Research*).<sup>13</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Ramli yang berjudul “*Islam dan Pekerjaan Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan*”. Dalam jurnal tersebut membahas tentang kemiskinan dari sudut pandang Islam, pekerjaan sosial dan kemiskinan serta upaya yang perlu diperlukan untuk menanggulangi kemiskinan. Penulis mengatakan bahwa yang mewajibkan bagi pemeluk

---

<sup>12</sup> Sahiron Syamsuddin dan Asep Jahidin (ed.), *Antologi Pekerjaan Sosial* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN SUKA, 2010).

<sup>13</sup> Ahmad Darwis, *Pekerjaan Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat Islam*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Islam untuk berpartisipasi dalam menanggulangi kemiskinan sesuai kemampuannya. Bagi mereka yang enggan berpartisipasi, Islam mencapnya sebagai orang yang telah mendustakan agama, seperti dalam surat al-Maun 1-3. Dan yang dipandang ahli dalam menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah profesi pekerjaan sosial, maka pekerjaan sosial merumuskan tindakan-tindakan teknis operasional yang perlu dilakukan dengan mengacu kepada nilai-nilai dasar ajaran Islam. Seperti dalam hadits: “ *Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.*”<sup>14</sup>

Di antara beberapa tinjauan pustaka diatas, yang membedakan dengan peneliti lakukan adalah perbedaan perspektif. Penelitian ini akan menguraikan pekerjaan sosial hanya dari perspektif al-Quran. Serta jenis penelitian yang dilakukan menggunakan kepustakaan (*library research*).

#### **E. Metode Penelitian**

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian.<sup>15</sup> Metode penelitian merupakan tuntutan tentang bagaimana secara berurut penelitian dilakukan, menggunakan alat dan bahan apa, prosedurnya bagaimana.<sup>16</sup> Atau bisa disebut dengan cara melakukan penelitian.

---

<sup>14</sup> Ramli, *Islam dan Pekerjaan Sosial dalam Menanggulangi Kemiskinan*, Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial, vol. 5: 1 (Juni, 2006), hlm. 1006-1012.

<sup>15</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 35.

<sup>16</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 68.

Dalam penelitian ini agar lebih terfokus pada tujuan yang ingin dicapai dan agar penelitian dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran maka peneliti perlu menggunakan metode penelitian secara tepat. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan penelitian literer (*Library Research*) penelitian yang bersumber pada temuan-temuan penelitian terdahulu.<sup>17</sup> Atau jenis penelitian yang obyek penelitian utamanya adalah buku-buku, jurnal atau literatur-literatur lainnya.

#### 2. Sumber Data

Karena penelitian ini berkaitan dengan berbagai data maka sumber data yang hendak ditekankan adalah beberapa sumber data primer dan data sekunder sebagai fokus obyek penelitian:

##### a. Data primer

Data primer merupakan data pokok dalam pembahasan penelitian ini, diantaranya ayat-ayat al-Quran dan terjemahannya.

##### b. Data sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah data-data pendukung dalam pembahasan penelitian ini yaitu: Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qurtubhi, Tafsir Ath-Thobari, Tafsir Ibnu Abbas, Tafsir Ibnu

---

<sup>17</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 10.

Mas'ud, Tafsir Al-Aisar, Tafsir Al-Mishbah, Tafsir fi Zhihalil Qur'an, hadist, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Yaitu, metode yang digunakan dalam pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>18</sup>

Deskriptif analitik merupakan penelitian yang menuturkan, menganalisis, serta mengklasifikasikan yang pelaksanaannya tidak hanya terbatas hanya pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data.<sup>19</sup>

Analisis adalah penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain agar mendapatkan kejelasan suatu masalah.<sup>20</sup>

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh berasal dari metode dokumentasi, yaitu teknik dimana data-data yang diperoleh di dalam penelitian bersumber dari buku-buku, makalah, jurnal, artikel-artikel terkait dan lain sebagainya.<sup>21</sup> Teknik ini digunakan untuk mencari data-data mengenai penelitian ini dan penjelasan-penjelasan tentang penafsiran ayat dalam penelitian ini.

---

<sup>18</sup> Cholid Nobuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 44.

<sup>19</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 45.

<sup>20</sup> Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), hlm. 59-60.

<sup>21</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 145.

## 5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode tematik. Penelitian ini fokus terhadap ayat-ayat yang secara teks maupun konteks berbicara tentang konsep pekerjaan sosial. Penelitian ini termasuk penelitian tematik konseptual, yaitu penelitian tentang konsep-konsep tertentu yang tidak disebutkan dalam al-Quran secara tersurat melainkan secara substansial konsep dan ide tersebut ada di dalam al-Qur'an.<sup>22</sup> Dalam skripsi ini, peneliti akan menghimpun ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan tema bahasan dan menganalisisnya secara mendalam sampai pada akhirnya akan diperoleh kesimpulan sebagai rumusan atau pandangan al-Quran mengenai pembahasan ini. Langkah-langkah yang digunakan antara lain:

- a. Menentukan atau memilih tema bahasan, dalam skripsi ini adalah mengenai konsep pekerjaan sosial dalam al-Quran.
- b. Menghimpun ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan bahasan.
- c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara kronologis dan memperhatikan *asbab al-nuzul* nya jika ada.
- d. Memahami *munasabah* ayat tersebut.
- e. Melengkapi penjelasan dengan hadist dan pendapat para ulama.
- f. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara mendalam kemudian menganalisisnya secara utuh.

---

<sup>22</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ al-Rahmah bekerja sama dengan Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 62.

g. Membuat kesimpulan dari tema yang dibahas.<sup>23</sup>

*Metode Munasabah* adalah metode hubungan. Secara etimologis (bahasa), kata *munasabah* berarti perhubungan, pertalian, pertautan, persesuaian, kecocokan, dan kepatutan (kepantasan). Sedangkan secara terminologi, arti *munasabah* menurut Manna Qaththan adalah aspek hubungan atau keterikatan antara satu kalimat dengan kalimat lain dalam satu ayat yang lain dalam serangkaian ayat-ayat al-Quran, atau antara satu surat dengan surat yang lain.<sup>24</sup>

Dalam menghimpun ayat-ayat dalam skripsi ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan ayat-ayat tentang konsep pekerjaan sosial. Selanjutnya ditarik kedalam konteks bahasan dengan mempertimbangkan beberapa alasan sehingga diperoleh ayat-ayat yang secara spesifik berbicara tentang konsep pekerjaan sosial.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami skripsi yang telah ditulis, maka penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>23</sup> Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy*, terj. Suryana A. Jamrah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 45-46.

<sup>24</sup> Mohammad Ridho, *Islam, Tafsir dan Dinamika Sosial* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 32-33.

BAB II, dalam bab ini akan dibahas mengenai pekerjaan sosial, yang meliputi definisi pekerjaan sosial menurut beberapa ahli dalam pekerjaan sosial, sejarah pekerjaan sosial, tujuan pekerjaan sosial, fungsi pekerjaan sosial, karakteristik pekerjaan sosial, metode-metode pekerjaan sosial, peran-peran dalam pekerjaan sosial serta kode etik dalam pekerjaan sosial.

BAB III, akan dibahas tentang analisis pekerjaan sosial dalam al-Qur'an yang meliputi, *masalah*, *ta'awun*, *tawasau*, *syuro*(musyawarah), *amar ma'ruf nahi munkar* dan *silaturrohim*.

BAB IV, adalah penutup, meliputi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya serta saran-saran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, penulis dapat membuat kesimpulan terkait pekerjaan sosial dalam perspektif al-Quran, yakni sebagai berikut:

1. Mengenai pandangan al-Qur'an tentang pekerjaan sosial, al-Qur'an memberikan penjelasan tentang tolong menolong yang terdapat dalam surat al-Maidah[5]: 2. Dalam surat ini menegaskan bahwa tolong menolong dalam hal kebaikan dan takwa sangat dianjurkan. Sedangkan Alloh melarang untuk tolong menolong dalam hal permusuhan dan dosa. Pekerjaan sosial yang merupakan profesi pertolongan untuk membantu seseorang, kelompok atau masyarakat untuk mengatasi permasalahannya agar berfungsi sosial
2. Saling menasehati/mengingatkan sesama merupakan perintah Alloh dalam surat al-'Ashr[103]:1-3 sebagai metode konseling dalam pekerjaan sosial.
3. Dalam praktik pekerjaan sosial, seorang pekerja sosial dengan klien melakukan musyawarah agar menemukan jalan terbaik dalam penyelesaian masalah. Terdapat dalam surat al-Imran[3]: 159.
4. Amar ma'ruf nahi munkar merupakan perintah Alloh dalam surat al-Imran[2]: 104 tentang menyeru dalam hal kebaikan dan mencegah dari hal munkar. pekerjaan sosial merupakan amar ma'ruf nahi munkar karena pekerjaan sosial merupakan dakwah, dakwah secara tindakan

bukan lisan. Pekerjaan sosial merupakan sebuah kegiatan untuk merubah seseorang dari ketidak berfungsi sosial menuju berfungsi sosial melalui beberapa metode yang tepat sesuai keadaan seseorang yang akan dirubah.

5. Silaturrohmi antara klien dengan pekerjaan sosial dijelaskan dalam surat ar-Ra'd[13]:2. Bahwa dalam praktik pekerjaan sosial terjadi hubungan komunikasi *face to face* antara klien dengan pekerja sosial dalam penggalian masalah maupun penyelesaian masalah.
6. Pekerjaan sosial merupakan kegiatan *maslahah* karena tujuannya baik, yakni memberfungsikan orang lain atau memperbaiki keadaan yang lebih baik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran baik untuk pekerja sosial, akademisi ilmu kesejahteraan sosial maupun para peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Akademisi ilmu kesejahteraan sosial

Menambah kajian ilmu kesejahteraan sosial yang dihubungkan dengan nilai-nilai keagamaan, khususnya Islam.

2. Pekerja sosial

Menambah wawasan tentang nilai-nilai dalam pekerjaan sosial yang berhubungan dengan agama, khususnya Islam.

3. Peneliti

Mengkaji lebih dalam lagi mengenai kajian-kajian ilmu pekerjaan sosial dengan nilai-nilai keagamaan, khususnya Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abbas, Ibnu, *Tafsir Ibnu Abbas*, terj. Muhyiddin Mas Rida, dkk, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Abduh, Muhammad, *Tafsir Juz 'Amma*, terj. Muhammad Bagir, Bandung: Mizan, 1999.
- Abdul Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ al-Rahmah bekerja sama dengan Idea Press Yogyakarta, 2014.
- Adi, Kukuh Jumi, *Esensial Konseling*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2013.
- Al-Farmawi, Abd Al-Hayy, *Metode Tafsir Maudhu'iy*, terj. Suryana A. Jamrah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir, *Tafsir Al-Quran Al-Aisar*, terj. M. Ahzami Hatim dan Abdurrohimi Mukti, Jakarta: Darus Sunnah Pers, 2008.
- Al-Qurthubi, Imam, *Tafsir Al-Qurthubi*, terj. Ahmad Khotib, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Brieland, Donald, et. Al., *Contemporary Social Work an Introduction to Social Work and Social Welfare*, New York: Mcgraw Hill Book Company, 1980.
- Bruinessen, Martinuan, *NU Tradisi*, Yogyakarta: LkiS, 1994.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dubois, Brenda dan Karla Krogsrud Miley, *Social Work An Empowered Profession*, (USA: Pearson Education, Inc. 2005.
- Dubois, Brenda dan Karla Kogsrud Miley, *Social Work An Empowering Profession*, ed. 5, terj. Henny Johana, dkk, Bandung: Depsos RI, 2007.
- Dzajuli, *Kidah-kaidah Fiqh*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Ghafur, Waryono Abdul, *Kesejahteraan Sosial dalam al-Qur'an*, Yogyakarta: Dakwah Press, 2014.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Singapura: Pustaka Nasional, 2007.

- Hermansyah, Tantan, (ed), *Rethinking Social Work Indonesia*, Jakarta: PT. Wahana Semesta Intermedia, 2010.
- Hikmat, Mahi M., *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Huda, Miftachul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Inayah, Gazi, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Isawi, Muhammad Ahmad, *Tafsir Ibnu Mas'ud*, terj. Ali Murtadlo Syahudi, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Ismail, Asep Usman, *al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial*, cet. 1, Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Ilmu Tafsir*, Bandung: Tafakur (Kelompok Humaniora), 2011
- Jusuf, Chusnan(ed.), *Praktik Pekerjaan Sosial Dalam Pembangunan Masyarakat*, Jakarta: BALATBANGSOS DEPSOS RI, 2005.
- Kementrian Sosial RI, *Analisis Data Kemiskinan Berdasarkan Data Pendataan*, Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial, 2012.
- Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 2004.
- Luthfi, Atabik, *Tafsir Tazkiyah*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Mahalli, Ahmad Mudjab, *Menyingkap Rahasia Amal Shalih*, Yogyakarta: Al-Manar, 2004.
- Mintarja, Endang, *Politik Berbasis Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Mu'arif, *Meruwat Muhammadiyah Kritik Seabad Pembaruan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Pilar Religia, 2005.
- Muhammad, Abu Ja'far, *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Ahsan Askan, dkk, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Muhammad, Abu Ja'far, *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Akhmad Affandi, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

- Muhammad, Abdulloh bin, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. M. Abdul Ghafar dan Abi Ihsan, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2009.
- Muhidin, Syarif, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: STKS Bandung, 1997.
- Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Musthafa al-Farran, Syaikh Ahmad bin, *Tafsir Imam Syafi'i*, terj. Ali Sultan, dkk, Jakarta: Almahira, 2008.
- Nobuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Ridho, Mohammad, *Islam, Tafsir dan Dinamika Sosial*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Situmorang, Chazali H., *Mutu Pekerja Sosial di Era Otonomi Daerah*, Jakarta: CintaIndonesia, 2013.
- Skidmore, Rex, A, dkk., *Introduction to Social Work*, ed. 6, USA: A Paramount Communications Company, 1994.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo, 1995.
- Suharto, Edi, dkk, *Pekerjaan Sosial di Indonesia*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Suharto, Edi, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sukoco, Dwi Heru, *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pengelolaannya*, Jakarta: Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial Depsos RI, 2005.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Syamsuddin, Sahiron dan Asep Jahidin (ed.), *Antologi Pekerjaan Sosial*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN SUKA, 2010.

Thaha, Idris, *Berderma Untuk Semua*, Bandung: Teraju, 2003.

Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Zastrow, Charles, *Introduction to Social Work and Social Welfare*, ed. 7, Belmont: Brooks/Cole Wadsworth Publishing Company, 2000.

**Skripsi/jurnal:**

Aritonang, Nelson, *Praktik Pekerjaan Sosial Dalam Penanganan Korban Bencana*, Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial, vol. 4: 1, 2005.

Darwis, Ahmad, *Pekerjaan Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat Islam*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Haryono, Tri, *Aktualisasi Mistik sebagai Media Pekerjaan Sosial*, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, vol. 2: 2, 2013.

Khuluq, Lathiful, *Kemiskinan dan Peran Pekerja Sosial dalam Mengatasinya*, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, vol. 2: 2, 2013.

Nafroni, Izzun, *Konsep Masalah asy-Syatibi dan Najmudin At-Tufi dalam Pembaharuan Hukum Islam*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Ramli, *Islam dan Pekerjaan Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan*, Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial, vol. 5: 1, 2006.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Anika Mir'atul Bariroh  
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 22 Mei 1994  
Alamat : Dsn. Jati RT/RW 04/08 Katerban Baron Nganjuk  
Nama Ayah : Drs. Abdul Aziz  
Nama Ibu : Nurul Atiyah, S. Ag.

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Al-Khoiriyah (1999-2000)
- b. MI Al-Khoiriyah (2000-2006)
- c. MTsN Termas (2006-2009)
- d. MAN 3 Kediri (2009-2012)
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Madinah (2006-2008)
- b. Pondok Pesantren Al-Husna Kediri (2009-2012)
- c. PP. Wahid Hasyim Yogyakarta (2012-2015)